

## **Audit Tata Kelola Informasi Digital Library Universitas Negeri Padang Menggunakan Framework COBIT5 Fokus Domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*) Studi Kasus Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

Niki Yusuf<sup>1</sup>, Muhammad Adri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

### KATA KUNCI

*Audit tata kelola, Cobit, Domain EDM*

### KORESPONDEN

E-mail:

[Nikiyusuf65@gmail.com](mailto:Nikiyusuf65@gmail.com)

### A B S T R A K

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persoalan-persoalan layanan IT yang terjadi di perpustakaan UNP, Audit tata kelola informasi digital library menggunakan Framework COBIT5 Fokus domain EDM dan implementasi audit tata kelola digital library di perpustakaan UNP dalam menggunakan COBIT5 fokus domain EDM di UNP. Jenis penelitian adalah penelitian kombinasi (mixed method). Penelitian dilakukan di Unit Kerja UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Informan penelitian diambil dengan teknik purposive sampling. Analisis data adalah analisis kualitatif, pengukuran TI COBIT 5 dan pengukuran resiko TI. Hasil penelitian didapatkan: 1) persoalan-persoalan layanan IT yang terjadi di perpustakaan UNP adalah belum bisa mengakses buku terbitan terbaru, belum ada sistem jual beli buku, Input data telat, pembatasan waktu peminjaman, pendendaan dihitung hari libur, buku lama masih bercampur dengan buku baru, sistem online belum dimanfaatkan untuk peminjaman, dan buku baru yang dipesan tidak sinkron, 2) Audit Tata Kelola Informasi Digital Library di perpustakaan UNP Menggunakan Framework COBIT5 Fokus Domain EDM termasuk baik, karena adanya keterkaitan yang jelas antara setiap proses TI yang ada pada perpustakaan UNP dengan setiap proses TI yang ada dalam kerangka kerja COBIT dan 3) implementasi audit tata kelola digital library di perpustakaan UNP dalam menggunakan COBIT5 fokus domain EDM di UNP secara umum mengarah pada level 2, berarti proses-proses sudah diterapkan sesuai dengan standar yang ada.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perpustakaan saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi yang dijadikan sebagai sarana pendukung bagi perkembangan perpustakaan. Penggunaan teknologi informasi di perpustakaan bertujuan untuk memberikan kemudahan akses dan mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan serta kualitas pelayanan pada pengguna. Perpustakaan sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan layanan informasi

yang lebih baik dan tepat, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung pustaka yang terdiri dari berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda seperti pelajar, mahasiswa, dosen, peneliti dan sebagainya.

Perpustakaan digunakan sebagai tempat yang bisa dimanfaatkan untuk mencari beberapa referensi jenis buku yang bisa dipinjam ataupun hanya dibaca. Perpustakaan sebagai pusat informasi tidak dapat terhindar dari dampak perkembangan teknologi informasi yang telah mengubah wahana penyampaian informasi kepada pengguna. Pada setiap perguruan tinggi terdapat perpustakaan yang bisa dimanfaatkan oleh civitas akademik tersebut. Begitu juga dengan Universitas Negeri Padang. Universitas Negeri Padang memiliki sebuah perpustakaan yang masih menggunakan sistem manual. Namun karena semakin meningkatnya kuantitas penggunaan perpustakaan di Universitas Negeri Padang, maka sistem manual menjadi tidak efisien lagi untuk saat ini.

Tujuan membangun sebuah perpustakaan digital mempunyai kelebihan pertama, mampu mempermudah dan mempercepat dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan diinginkan, sehingga lebih menghemat waktu dan lebih efektif dalam memperoleh pengetahuan. Kedua, koleksi yang disimpan dalam bentuk digital/elektronik sehingga dapat dirawat jauh lebih lama dibanding system penyimpanan non digital yang banyak dipengaruhi oleh faktor alam yang berdampak pada biaya pengadaan koleksi yang dapat diminimumkan. Ketiga, perpustakaan digital tidak memerlukan banyak perangkat seperti *video player*, *DVD/VCD player*, *tape recorder*, *microfilm reader* dan lainnya. Hal ini terjadi karena hamper seluruh media sudah di konversi dalam bentuk digital yang dapat diakses oleh computer perpustakaan. Keempat dengan koleksi digital, perpustakaan mudah dalam *sharing* data atau informasi kepada pengguna.

Teknologi informasi sangat penting dan dibutuhkan pada perpustakaan Universitas Negeri Padang, karena mampu meningkatkan kualitas dan kecepatan proses layanan pada pengguna perpustakaan sehingga dapat memperlancar proses belajar mahasiswa. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu tugas-tugas kampus sehingga lebih cepat dan akurat dalam menemukan dan menyebarluaskan informasi.

Banyaknya pengunjung yang datang ke perpustakaan, maka perlu adanya suatu system informasi untuk mempermudah para mahasiswa dalam mencari buku, jurnal, skripsi, ataupun karya tulis ilmiah agar mempermudah petugas perpustakaan dalam pelayanannya. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, sebab internet merupakan jaringan yang sangat luas dan merupakan sarana yang efektif dan efisien untuk penyampaian dan pencarian informasi. Perpustakaan sebagai suatu institusi pengelola informasi merupakan satu bidang penerapan teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi bisa kita lihat dari perkembangan jenis perpustakaan yang selalu berkaitan dengan teknologi informasi yang diawali dari perpustakaan manual, perpustakaan terotomasi, perpustakaan *hybrid*, sampai pada perpustakaan digital (*digital library*) menggunakan COBIT. Perkembangan jenis perpustakaan saat ini banyak diukur dari penerapan teknologi informasi yang digunakan dan bukan dari skala ukuran lain seperti besar gedung yang digunakan, jumlah koleksi yang tersedia maupun jumlah penggunanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai perpustakaan yaitu ibu Wiwi Sartika sebagai pegawai pustaka pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019 pukul 10.09 WIB,

diperoleh informasi bahwa system informasi di perpustakaan masih banyak kekurangan. Banyak permasalahan yang dialami mahasiswa pada umumnya yaitu pertama, masih kurangnya buku terbitan terbaru dan banyak buku terbitan lama sehingga mempersulit mahasiswa untuk memperoleh informasi. Kedua, belum adanya sistem jual beli buku. Ketiga, masih kurangnya buku teori-teori terbaru mengenai skripsi yang akan dibuat. Sehubungan dengan masalah yang dihadapi di perpustakaan Universitas Negeri Padang, maka diperlukan cara khusus dalam menggunakan sistem tata kelola informasi agar mahasiswa bisa dengan mudah dalam mendapatkan informasi dari perpustakaan.

COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technologies*) merupakan sebuah *framework* yang dikeluarkan oleh ISACA (*Information System Audit and Control Association*) yang baik digunakan untuk mengelola IT *Governance* di sebuah organisasi. COBIT dan ISO/IEC 17799:2005 merupakan standar yang sekarang banyak digunakan, dan keduanya bersifat saling melengkapi. Ruang lingkup ISO/IEC 17799:2005 adalah aspek keamanan. Sedangkan COBIT lebih luas meliputi kombinasi dari prinsip-prinsip yang telah ditanamkan dan dikenal sebagai acuan model seperti COSO dan disejajarkan dengan standar infrastruktur IT seperti IITL, CMM, BS7799, dan ISO 9000). COBIT bermanfaat bagi auditor karena merupakan teknik yang dapat membantu identifikasi IT *Controls issues*. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat sejauhmana “Audit Tata Kelola Informasi Digital Library Universitas Negeri Padang Menggunakan Framework COBIT5 Fokus Domain EDM (Evaluate, Direct and Monitor)” Studi Kasus Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kombinasi (*mixed method*). Penelitian dilakukan di Unit Kerja UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Informan penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang mampu menetapkan kriteria-kriteria dan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sehingga dalam penelitian ini yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah kepala UPT Perpustakaan UNP Padang.

Jenis data terdiri dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung sebagai hasil observasi (pengamatan) dan interview (wawancara) yang dilakukan terhadap “Audit Tata Kelola Informasi Digital Library Universitas Negeri Padang Menggunakan Framework Cobit 5 Fokus Domain EDM (Evaluate, Direct, And Monitor)”. Selanjutnya data sekunder, yaitu dokumentasi atau studi pustaka sebagai sumber penunjang yang mendorong penelitian ini. Sumber data yaitu pimpinan perpustakaan UNP Padang sebagai informan dan responden. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket. Analisis data adalah analisis kualitatif, pengukuran TI COBIT 5 dan pengukuran resiko TI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persoalan-persoalan layanan IT yang terjadi di perpustakaan UNP

Persoalan-persoalan layanan IT yang terjadi di perpusatakaan UNP adalah belum bisa mengakses buku terbitan terbaru. Hal ini terjadi karena lambatnya input data terhadap buku terbitan terbaru di perpustakaan UNP. Kendala selanjutnya adalah belum ada sistem jual beli buku, karena perpustakaan UNP bukanlah badan yang bersifat bisnis, tetapi merupakan bagian dari unit pelaksana teknis UNP. Telatnya input data juga persoalan yang ada di

perpustakaan. Persoalan ini terjadi karena terbatasnya SDM perpustakaan dan banyak beban tugas yang harus dikerjakan. Persoalan selanjutnya yang ditemukan adalah pembatasan waktu peminjaman untuk mahasiswa tahun akhir, yaitu jumlah peminjaman dibatasi 4 buah buku untuk waktu 1 minggu. Persoalan ini menjadi penting, karena mahasiswa tahun akhir terkadang memerlukan banyak buku yang akan digunakan sebagai referensi dalam penulisan skripsi, karya ilmiah atau tulisan lainnya.

Sistem pendendaan pada perpustakaan UNP juga menjadi persoalan, karena pendendaan dihitung hari libur sehingga memberatkan bagi mahasiswa untuk membayar denda. Persoalan lainnya adalah penataan buku lama masih bercampur dengan buku baru, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memilah buku yang dibutuhkan. Selanjutnya adalah karya tulis mahasiswa hanya berbentuk soft copy, sehingga menghilangkan citra perpustakaan sebagai tempat penyimpanan karya ilmiah mahasiswa. Sistem online belum dimanfaatkan untuk peminjaman, padahal perpustakaan dapat diakses oleh seluruh anggota. Seharusnya sistem online dapat dimanfaatkan untuk mengetahui ketersediaan buku, *booking* buku yang dibutuhkan sampai perpanjangan peminjaman. Persoalan yang cukup mengganggu adalah realisasi penyumbang buku masih kurang, sehingga ketersediaan buku dengan judul yang tersedia tidak sesuai. Buku baru yang dipesan tidak sinkron, hal ini terjadi karena wewenang pemesanan buku tidak berada di UPT perpustakaan UNP, tetapi oleh pihak lain.

## 2. Audit Tata Kelola Informasi Digital Library di perpustakaan UNP Menggunakan Framework COBIT5 Fokus Domain EDM

Audit tata kelola informasi digital library di perpustakaan UNP menggunakan framework COBIT5 Fokus Domain EDM termasuk baik, karena adanya keterkaitan yang jelas antara setiap proses TI yang ada pada perpustakaan UNP termasuk yang di persyaratkan harus ada oleh regulasi dengan setiap proses TI yang ada dalam kerangka kerja COBIT. Hasil audit terhadap tata kelola Informasi Digital Library di perpustakaan UNP Menggunakan Framework COBIT5 Fokus Domain EDM didapatkan sebagai berikut:

- a. Nilai *capability level* yang dicapai pada sub domain EDM01 yaitu berada pada *Level 2 Managed Process*. Perpustakaan UNP pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya telah dikelola dengan baik, terlihat dari pelaksanaan dan pencapaiannya dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Perpustakaan UNP memiliki dokumen rencana induk TIK (RITIK) atau dokumen penyusunan strategi atau arah pengembangan dari pemanfaatan TIK dalam organisasi. Pengawasan tata kelola TI dilaksanakan dengan melakukan kegiatan *monitoring* evaluasi yang dilakukan secara rutin dan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan TI telah dilakukan secara optimal dan Perpustakaan UNP memiliki standar yang mengacu buku panduan UPT Perpustakaan UNP Padang.
- b. Nilai *capability level* yang dicapai pada sub domain EDM02 yaitu berada pada *Level Managed Process*. Perpustakaan UNP dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya telah dikelola dengan baik. Untuk memastikan tersampainya manfaat dari proses tata kelola TI dari sisi investasi yang dibuat dengan biaya yang dapat diterima yaitu dilakukannya pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk mengetahui setiap kebutuhan yang dianggarkan dan dilakukan pencatatan oleh bagian administrasi umum untuk memastikan aset TI yang digunakan dapat berjalan dengan optimal. Pengawasan

- terkait tersampainya manfaat dari tata kelola TI dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Padang yaitu terkait pengelolaan investasi dan layanan sesuai dengan nilai dan keuangan perusahaan dilakukan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (Monev).
- c. Nilai *capability level* yang dicapai pada sub domain EDM03 yaitu berada pada *Level 0 Incomplete Process* dimana Perpustakaan UNP pada tahap ini tidak melaksanakan proses proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut dan dalam melaksanakan kegiatannya, Perpustakaan UNP belum melakukan kegiatan terkait manajemen risiko sehingga tidak memiliki *base practice* dan *work products* untuk sub domain EDM03.
  - d. Nilai *capability level* yang dicapai pada sub domain EDM04 yaitu berada pada *Level 2 Managed Process*. Perpustakaan UNP pada tahap ini telah dikelola dengan baik. Untuk melakukan evaluasi terkait sumber daya TI Perpustakaan UNP dilakukan pihak Universitas Negeri Padang dibidang pengawasan. Dokumen yang dihasilkan dari audit tersebut adalah laporan kegiatan audit. Dalam melaksanakan optimasi sumber daya, dilakukan perencanaan anggaran dan pelaksanaan diklat pelatihan SDM bidang TIK sebagai upaya dalam mengembangkan SDM pada Perpustakaan UNP. Dokumen yang dihasilkan dari kegiatan tersebut adalah dokumen rencana kinerja, dokumen pelaksanaan anggaran dan sertifikat bagi peserta diklat SDM. Pengawasan sumber daya TI dilakukan dengan melaksanakan *monitoring* dan evaluasi, audit internal TIK dan audit eksternal yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Padang. Dokumen yang dihasilkan dari kegiatan tersebut adalah dokumen Monev dan laporan hasil audit
  - e. Nilai *capability level* subdomain EDM05 berada pada *level 0 Incomplete Process* dimana Perpustakaan UNP pada tahap ini tidak melaksanakan proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut dan dalam melaksanakan kegiatannya karena Perpustakaan UNP belum melakukan pembentukan strategi komunikasi bagi pemangku kepentingan eksternal dan internal guna mendukung proses EDM05.
3. Implementasi audit tata kelola *digital library* di perpustakaan UNP dalam menggunakan COBIT5 fokus domain EDM di UNP
- Implementasi audit tata kelola *digital library* di perpustakaan UNP dalam menggunakan COBIT5 fokus domain EDM di UNP secara umum mengarah pada level 2. Berarti proses-proses sudah diterapkan sesuai dengan standar yang ada, namun pencapaian pada setiap prosesnya belum terpenuhi seluruhnya dan belum mencapai hasil yang diharapkan.
- a. Perpustakaan UNP telah melakukan evaluasi terkait tata kelola TI dengan melakukan *monitoring* evaluasi sehingga dapat menghasilkan dokumen *monitoring* dan evaluasi (Monev). Selain itu, dalam melakukan evaluasi dilakukan pembuatan laporan kegiatan per tribulan yang disusun menjadi laporan tahunan yang selaras dengan laporan perencanaan pembangunan guna mengevaluasi proses dari manajemen tata kelola TI.
  - b. Perpustakaan UNP dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya telah dikelola dengan baik. Untuk memastikan tersampainya manfaat dari proses tata kelola TI dari sisi investasi yang dibuat dengan biaya yang dapat diterima yaitu dilakukannya pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk mengetahui setiap kebutuhan yang dianggarkan dan

dilakukan pencatatan oleh bagian administrasi umum untuk memastikan aset TI yang digunakan dapat berjalan dengan optimal

- c. Untuk melakukan evaluasi terkait sumber daya TI Perpustakaan UNP dilakukan pihak Universitas Negeri Padang dibidang pengawasan. Dokumen yang dihasilkan dari audit tersebut adalah laporan kegiatan audit. Dalam melaksanakan optimasi sumber daya, dilakukan perencanaan anggaran dan pelaksanaan diklat pelatihan SDM bidang TIK sebagai upaya dalam mengembangkan SDM pada Perpustakaan UNP.

## KESIMPULAN

1. Persoalan-persoalan layanan IT yang terjadi di perpustakaan UNP adalah Belum bisa mengakses buku terbitan terbaru, Belum ada sistem jual beli buku, Input data telat, Pembatasan waktu peminjaman untuk mahasiswa tahun akhir, pendendaan dihitung hari libur, Penataan buku lama masih bercampur dengan buku baru, karya tulis mahasiswa hanya berbentuk soft copy, sistem online belum dimanfaatkan untuk peminjaman, realisasi penyumbang buku masih kurang dan Buku baru yang dipesan tidak sinkron
2. Audit Tata Kelola Informasi Digital Library di perpustakaan UNP Menggunakan Framework COBIT5 Fokus Domain EDM termasuk baik, karena adanya keterkaitan yang jelas antara setiap proses TI yang ada pada perpustakaan UNP termasuk yang di persyaratkan harus ada oleh regulasi dengan setiap proses TI yang ada dalam kerangka kerja COBIT
3. Implementasi audit tata kelola *digital library* di perpustakaan UNP dalam menggunakan COBIT5 fokus domain EDM di UNP secara umum mengarah pada level 2. Berarti proses-proses sudah diterapkan sesuai dengan standar yang ada, namun pencapaian pada setiap prosesnya belum terpenuhi seluruhnya dan belum mencapai hasil yang diharapkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Imami, Wahyu Liliandara dkk. "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Probolinggo Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1 Domain Plan and Organize dan Acquire and Implement". *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(9): 3426.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Prasojo, Diat Lantip. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.